

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab Pendahuluan akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari proses penelitian ini, serta batasan masalah untuk memberikan ruang lingkup yang lebih spesifik agar pengerjaan penelitian bisa lebih terfokus.

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah menyentuh banyak kalangan, baik masyarakat umum, pemerintah dan pelaku bisnis. Informasi yang di hasilkan, merupakan hasil dari pengolahan data. Pengolahan data merupakan komponen penting dalam sistem informasi, tanpa pengolahan data yang akurat sistem informasi tidak akan bekerja dengan baik. Perkembangan teknologi yang sangat pesat tidak lagi membuat pengolahan data dilakukan secara tradisional. Dengan adanya komputer dan aplikasi pendukung pengolahan data, maka data-data penunjang sistem informasi dapat dikelola dengan mudah. Pengolahan data kini bisa dilakukan dengan komputersasi sehingga menghasilkan data yang lebih akurat dan cepat. Pengolahan data yang baik dapat membantu pengambilan keputusan secara tepat dan cepat. Tanpa adanya sistem informasi yang akurat perusahaan akan kesulitan dalam pengambilan keputusan, dengan sistem informasi yang terintegrasi diharapkan kinerja di suatu perusahaan dapat bekerja secara maksimal.

Penelitian ini dilakukan di KUD Dau Malang untuk selanjutnya akan disingkat menjadi KUD. KUD berdiri sejak 1973 di jalan Sidomakmur 26 Desa Mulyoagung Kecamatan Dau Kabupaten Malang. KUD termasuk unit usaha industri mikro dan kecil (IMK). Salah satu kegiatan usaha yang ada di KUD adalah Unit Pengolahan Susu (UPS), yaitu mengolah dari susu sapi segar menjadi susu siap untuk diminum.

Pada umumnya orang sudah terbiasa dalam menggunakan Microsoft Excel untuk urusan laporan, terlebih laporan keuangan berbentuk lembar kerja elektronik yang di tampilkan dilayar monitor (*spreadsheet*). Data-data yang disimpan di Microsoft Excel biasanya berupa catatan transaksi, kemudian diolah secara manual hingga akhirnya menghasilkan laporan keuangan yang mereka harapkan.

Gambar 1.1 menunjukkan Microsoft Excel laporan keuangan KUD periode tahun 2014. Kelemahan penggunaan Microsoft Excel dalam laporan keuangan yaitu penyajian laporan keuangan memakan waktu yang lama, kurang akurat, kelemahan lainnya yaitu formulasi rumus perhitungan yang tidak semua *user* bisa membuatnya, besarnya kemungkinan terjadinya *human error* selama proses pemindahan data-data karena prosesnya dilakukan secara manual sangat besar.

PENDAPATAN UNIT USAHA KUD SELAMA TAHUN 2014									
UNIT USAHA KUD DAU MALANG									
NO	URAIAN	SAPI PERAH	PENGOLAHAN SUSU	RUMAH POTONG HEWAN	SIMPAN PINJAM	SWALAYAN KUD	JASA REKENING LISTRIK	LAIN-LAIN	JUMLAH
I	PENDAPATAN								
	Penjualan Barang	4.789.434.013	1.821.911.825	2.771.967.921		1.137.021.095			10.320.334.854
	Penjualan Jasa	0	0	0	132.947.692		41.076.900	16.205.000	190.229.592
	JUMLAH PENDAPATAN	4.789.434.013	1.821.911.825	2.771.967.921	132.947.692	1.137.021.095	41.076.900	16.205.000	10.510.584.446
II	HPP/PEMBELIAN								
	Pembelian Susu	4.310.553.056							4.310.553.056
	JUMLAH HPP/PEMBELIAN	4.310.553.056	1.001.221.712	2.821.591.195		868.794.728			8.802.160.691
	SHU KOTOR	478.880.957	820.690.113	150.376.726	132.947.692	268.226.367	41.076.900	16.205.000	1.708.403.765
III	PENDAPATAN DILUAR USAHA	433.095.179							433.095.179
IV	SHU SEBELUM USAHA	911.976.136	620.690.113	150.376.726	132.947.692	268.226.367	41.076.900	16.205.000	2.141.496.934
V	BIAYA-BIAYA								
	Angkutan	82.380.000	90.541.950		3.000.000	19.580.000			195.501.950
	Kendaraan	15.440.400	14.933.700	227.500	1.225.000	1.460.000		500.000	33.798.600
	ATK	38.299.018	3.123.400	2.006.200	120.900	1.972.900	1.267.300	39.800	46.829.518
	Telepon	7.916.695	120.000	2.330.924		8.410.497	2.679.000		21.467.116
	Karyawan	384.222.845	183.100.700	58.378.320	16.393.925	67.218.450	33.610.868	3.910.000	747.835.108
	Premi Petugas	5.756.000	10.384.650	9.992.650		3.657.650			29.790.950
	Kuli			1.630.000		23.059.940			24.689.940
	Air	3.147.834						1.494.600	4.642.434
	Listrik	39.050.240	30.000.000	4.833.205		23.734.355		204.500	97.822.300
	B. Perawatan Bangunan			190.000				250.000	440.000
	Bungan Pinjaman	111.390.392	48.000.000			107.892.574			287.282.966
	B. Administrasi Bank	1.093.000	1.247.794			15.000			2.355.794
	B. PPn Kurang Bayar			5.953.378					5.953.378
	B. Fee Distributor/Manajemen		18.691.450		26.466.000		2.012.600		47.170.050
	Kemasan			10.428.900					10.428.900
	Anti Biotik	1.127.275							1.127.275
	Kebersihan	610.000							610.000
	Uang Makan Sopir/Operasional		5.869.600			30.000			5.899.600
	Proses Produksi	31.868.110	25.500.000						57.368.110
	Promosi		120.000			1.100.000			1.220.000
	Perjalanan Pengurus		6.000.000						6.000.000
	Tunjangan Kepala SaPer	25.335.100							25.335.100
	Fee Manajer								0
	Rapat	3.282.500	370.000	54.000	1.360.000	350.000			5.396.600
	Lembur	5.074.900	11.888.500	8.918.800		195.000			28.076.200
	PBB	1.186.279		559.832					1.745.111
	HarMas/THR	6.773.350	44.141.500	10.432.059	4.900.000	9.600.350	2.075.739	3.513.000	81.435.998
	Representatif	3.110.000	1.280.000		13.508.634	2.300.000	1.285.400	390.000	21.864.034
	B. Organisasi	77.493.218	84.025.000	10.000.000	20.000.000	62.800.000	275.000	1.320.000	256.913.218
	B. Penyusutan								0
	TOTAL BIAYA	844.537.154	579.336.244	126.932.798	36.974.459	333.626.716	43.185.907	11.371.900	2.026.965.148
	SHU BELUM PAJAK	67.438.982	41.252.869	23.443.958	45.973.233	-65.400.349	-2.109.007	4.833.100	116.432.786
VI	PAJAK								
	SHU SETELAH PAJAK	67.437.982	41.252.869	23.443.958	45.973.233	-65.400.349	-2.109.007	4.833.100	116.431.786

Gambar 1.1 Printscreen Excel Laporan Keuangan KUD Periode Tahun 2014

Kualitas sistem informasi akuntansi di KUD sangat kurang karena masih menggunakan berkas yang berlebihan dan penggunaan *Microsoft Excel* yang kurang akurat, maka diperlukan pembaruan dalam sistem pengolahan data keuangan untuk dijadikan laporan keuangan. Perhitungan laporan keuangan di Divisi Akuntansi yang menggunakan *Microsoft Excel*, di mana hanya ada satu orang operatornya yang menangani keseluruhan pembukuan laporan akuntansi di semua Unit Usaha KUD. Kendala pertama yaitu saat operator tersebut tidak masuk kerja maka pembukuan otomatis terhenti. Kendala selanjutnya data keuangan yang cukup besar serta KUD memiliki beberapa unit usaha/departemen yang berbeda-beda laporan keuangannya dan laporan keuangan tersebut masih tersebar di beberapa unit usaha KUD.

Akuntansi adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan penyajian dengan cara-cara tertentu dari transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan atau

organisasi lain dan penafsiran terhadap hasilnya (Halim, 1999:3). Akuntansi biaya merupakan bidang yang menekankan akuntansi untuk menghitung biaya, terutama biaya-biaya pembuatan produk yakni terdiri dari biaya bahan baku dan biaya proses produksi. Akuntansi biaya adalah akuntansi yang membicarakan tentang penentuan harga pokok dari suatu produk yang diproduksi (atau dijual di pasar) baik untuk memenuhi pesanan dan pemesan maupun untuk persediaan barang dagangan yang akan dijual (Halim, 1999:3).

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan salah satu sub sistem informasi manajemen (SIM) dalam bidang keuangan yang berbasis pada komputer. SIA adalah kumpulan dari sumber daya seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi (Bornar, Hopwood, 2000:23). Akuntansi merupakan pendukung penting dalam bisnis, mengalami perkembangan teknologi informasi yang cukup pesat. Perkembangan yang pesat tersebut ditandai dengan munculnya berbagai macam *software* akuntansi yang dapat membantu dalam data transaksi keuangan suatu perusahaan. Berbagai *software* akuntansi pada saat ini di antaranya Mind Your Own Business (MYOB), Microsoft Excel, Value Plus, Accurate Accounting, Zahir Accounting, dan lain-lain. Penggunaan *software* dapat membantu dalam penyediaan informasi dalam bisnis. Penggunaan teknologi informasi harus mempertimbangkan manfaat dan kegunaan dalam pemakaiannya sehingga perusahaan mendapatkan informasi yang lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu dengan adanya permasalahan tersebut diatas, maka alternatif yang diusulkan dalam penelitian ini adalah menggunakan *software* Accurate Accounting sebagai *tool* pendukung yang tepat untuk diterapkan dalam permasalahan KUD karena *software* ini *user interface*-nya sudah berbahasa Indonesia, serta mudah digunakan oleh orang awam (bukan akuntan).

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu (Triandi, Budiharni 2008) dalam penelitiannya menggunakan *software* MYOB untuk peningkatan kualitas sistem informasi akuntansi di perusahaan CV. Khesena. Kemudian, (Prajitno, 2013) dalam penelitiannya menggunakan *software* Accurate Accounting dalam penyajian laporan keuangan di Badan Usaha Milik Daerah (BMUD). Penelitian terdahulu ini digunakan sebagai referensi peneliti untuk bahan acuan dalam pengerjaan penelitian.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti mengambil judul “Pemanfaatan *software* Accurate Accounting untuk mendukung sistem informasi akuntansi di unit usaha pengolahan susu KUD Dau”. Unit Pengolahan Susu, selanjutnya akan di singkat menjadi UPS. UPS KUD mempunyai sistem keuangan

yang lebih kompleks dibandingkan dengan unit usaha yang lain, karena di UPS mempunyai aktivitas pengolahan susu perah menjadi susu yang siap diminum. Aktivitas-aktivitas UPS antara lain adalah pembelian bahan baku susu perah, gula pasir, perasa makan, dll. Aktivitas selanjutnya adalah pengolahan susu, dan aktivitas terakhir adalah penjualan susu jadi ke konsumen. Dari aktivitas tersebut diharapkan sistem akuntansi yang baru dapat membantu akuntan untuk mengolah data keuangan menjadi lebih mudah dan efisien.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi antara lain:

1. Laporan keuangan merupakan hal yang sangat kompleks serta banyaknya pihak-pihak yang terlibat di dalamnya, sehingga membutuhkan ketelitian dalam pembuatan pembukuan keuangan.
2. Data yang harus dikelola serta arus masuk dan keluarnya uang yang begitu banyak, sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk memprosesnya sedangkan tingkat akurasi rendah.
3. Proses akuntansi UPS KUD masih menggunakan cara yang tradisional yaitu perhitungan dengan menggunakan kertas sebelum dimasukkan ke dalam komputer untuk selanjutnya diproses komputerisasi dengan menggunakan Microsoft Excel.
4. UPS KUD belum menggunakan sistem informasi akuntansi dengan bantuan *software* khusus mengolah data keuangan.
5. Sewaktu-waktu data laporan keuangan dibutuhkan oleh beberapa pihak penting, maka tidak secara langsung atau dengan cepat data tersebut dihasilkan.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah dan batasan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mendesain *database* sesuai dengan sistem Accurate Accounting.
2. Bagaimana melakukan pengolahan data dengan sistem Accurate Accounting sehingga mempermudah pengelolaan data keuangan UPS?
3. Bagaimana mengevaluasi pengolahan data keuangan UPS KUD dengan *software* pendukung yaitu Accurate Accounting?

1.4. Batasan Masalah

Pada dasarnya pembahasan mengenai sistem informasi umumnya sangat luas. Oleh karena itu, untuk memfokuskan pembahasan tersebut dibuatlah beberapa batasan masalah antara lain:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data dummy (data yang hampir mirip dengan data aslinya). Sebabkan data keuangan merupakan data yang sangat rahasia.
2. Siklus akuntansi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan laporan keuangan selama satu bulan sebagai simulasi aktivitas sistem Accurate Accounting.
3. Transaksi keuangan tidak semuanya digunakan hanya yang berkaitan dengan UPS KUD.
4. Tidak membahas mengenai perhitungan manual biaya-biaya produksi.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Terwujudnya sistem informasi akuntansi manufaktur yang dapat menghemat tenaga kerja dan waktu karyawan dalam menjalankan tugasnya secara benar dan cepat.
2. Mendesain *database* yang sesuai dengan sistem Accurate Accounting.
3. Mengolah data keuangan UPS dengan menggunakan sistem Accurate Accounting pada KUD.
4. Mengevaluasi sistem Accurate Accounting yang telah mengolah data dengan menunjukkan keunggulan sistem.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang sedang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi rekomendasi bagi pihak KUD untuk menjadi alternatif dalam pengolahan data laporan keuangan yang lebih mudah.
2. Memberikan kesempatan dalam mencoba ilmu yang telah diberikan selama perkuliahan.
3. Dapat meningkatkan dan mengasah kemampuan penulis dalam bidang :
 - a. Sistem Informasi Akuntansi
 - b. Sistem Informasi Manajemen
 - c. Analisis Biaya

